

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah analitik dengan desain *cross sectional*. Variabel bebas pada penelitian adalah kadar kreatinin dan variabel terikat adalah kadar *C-Reactive Protein*. Data yang digunakan adalah data primer dengan mengukur kadar *C-Reactive Protein* dan kadar Kreatinin.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi**

Penelitian ini dilakukan di Laboratorium Patologi Klinik Rumah Sakit Imanuel Bandar Lampung.

##### **2. Waktu**

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni-Juli 2025

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian adalah pasien penyakit ginjal kronik yang menjalani hemodialisa di Rumah Sakit Imanuel Bandar Lampung. Total Populasi pada bulan Juni-Juli 2025 sebanyak 108 pasien.

##### **2. Sampel**

Sampel penelitian sebanyak 30 pasien PGK yang diperoleh dari populasi menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah metode sampling yang didasarkan pada kriteria tertentu. Kriteria sampel sebagai berikut:

###### **a. Kriteria Inklusi**

1. Pasien yang bersedia berpartisipasi pada penelitian.
2. Pasien penyakit ginjal kronik dengan terapi hemodialisa.
3. Pasien penyakit ginjal kronik dengan hemodialisa yang menderita hipertensi atau diabetes melitus atau jantung.

b. Kriteria Eksklusi

1. Pasien penyakit ginjal kronik tanpa hemodialisa
2. Pasien penyakit ginjal kronik dengan hemodialisa yang menderita karsinoma hepatoseluler, sirosis hati, dan hepatitis.
3. Pasien penyakit ginjal kronik dengan hemodialisa yang menderita TBC dan HIV

#### **D. Variabel dan Definisi Operasional**

Tabel 3.1. Variabel dan definisi operasional

| No | Variabel   | Pengertian  | Cara Ukur                   | Alat Ukur  | Hasil ukur | Skala Ukur |
|----|--|---|-----------------------------|------------|------------|------------|
| 1  | <b>Variabel Bebas</b><br>Kadar Kreatinin                   | Kadar Kreatinin pada pasien penyakit gagal ginjal kronik di RS Imanuel Bandar Lampung                 | Clinical Chemistry Analyzer | BiOlis 30i | mg/dl      | Rasio      |
| 2  | <b>Variabel Terikat</b><br>Kadar <i>C-Reactive Protein</i> | Kadar <i>C-Reactive Protein</i> pada pasien penyakit gagal ginjal kronik di RS Imanuel Bandar Lampung | Aglutinasi Lateks           | Slide      | mg/L       | Rasio      |

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

1. Prosedur Penelitian

Data yang digunakan merupakan data primer dari kadar *C-Reactive Protein* dan data Sekunder dari kadar kreatinin yang diperoleh dari pemeriksaan langsung pada pasien penyakit ginjal kronik di RS Imanuel Bandar Lampung.

Data diperoleh dengan prosedur sebagai berikut:

- a. Melakukan study pustaka untuk mendapatkan tinjauan ilmiah dari penelitian yang dilakukan.

- b. Melakukan pra-survey di lokasi penelitian yaitu RS Imanuel Bandar Lampung.
- c. Membuat dan mengajukan surat perizinan penelitian kepada Direktur Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang untuk diteruskan kepada bagian diklat RS Imanuel Bandar Lampung.
- d. Pasca memperoleh surat perizinan dari pihak RS Imanuel Bandar Lampung yang memberikan izin untuk melakukan penelitian, peneliti dapat menentukan sampel sesuai kriteria inklusi dan eksklusi dari populasi pasien penyakit ginjal kronik di RS Imanuel Bandar Lampung.
- e. Kemudian melakukan pengambilan data sekunder dengan pengumpulan data kadar Kreatinin dari bagian rekam medik RS Imanuel Bandar Lampung berupa nama, umur, jenis kelamin.
- f. Selanjutnya peneliti mengambil data primer dilakukan dengan mengumpulkan darah penderita penyakit PGK yang menjalani hemodialisa dan melakukan pemeriksaan kadar *C-Reactive Protein* menggunakan slide aglutinasi latex di Laboratorium Patologi Klinik RS Imanuel Bandar Lampung.

## F. Pengolahan Data dan Analisis Data

### 1. Pengolahan Data

Setelah data didapatkan melalui observasi dan penelitian, data diolah dengan program komputer sebagai berikut:

#### a. *Editing*

Editing Memeriksa kembali kelengkapan dari data penelitian yang didapatkan.

#### b. *Coding*

Coding Pemberian kode pada data sampel penelitian.

#### c. *Procesing*

Kode dimasukkan ke dalam program komputerisasi (SPSS Original for Windows).

#### d. *Cleaning*

Data di cek kembali untuk melihat ada tidaknya kesalahan, data

yang mengganggu dihilangkan dan ditambahkan data yang sesuai agar tidak menyulitkan proses selanjutnya.

## 2. Analisis Data

Data pemeriksaan kadar kreatinin dan kadar *C-Reactive Protein* pasien penyakit ginjal kronik dianalisis dengan cara :

### a. Analisis Univariat

Digunakan untuk melihat distribusi data berupa rata-rata nilai terkecil dan terbesar dari variabel penelitian yaitu kadar kreatinin dan kadar *C-Reactive Protein* pada pasien penyakit ginjal kronik yang menjalani hemodialisa di RS Imanuel Bandar Lampung.

### b. Analisis Bivariat

Penelitian ini menggunakan Analisa Bivariat dalam pengolahan data yaitu untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel terikat yaitu kadar kreatinin dengan variabel bebas yaitu kadar *C-Reactive Protein* digunakan uji statistic non-parametrik yakni uji *Rank Spearmen* menggunakan aplikasi SPSS serta melakukan uji normalitas data menggunakan *Shapiro wilk*.

## G. Ethical Clearance

Keterangan layak etik No.360/KEPK-TJK/V/2025. Penelitian ini menggunakan manusia sebagai subyek, oleh karena itu harus melakukan kajian secara etik dengan memberikan naskah proposal kepada Komite Etik Politeknik Kesehatan Tanjungkarang untuk dinilai kelayakan serta mendapatkan perizinan. Usai dinyatakan layak etik maka penelitian dapat dilanjutkan. Seluruh subjek penelitian mendapatkan penjelasan tentang tujuan dan prosedur penelitian, serta dimintai kesepakatan dengan kuisioner dan *informed consent*. Subjek mempunyai hak untuk menolak terlibat dalam penelitian tanpa adanya konsekuensi apapun. Identitas subjek penelitian dirahasiakan. Peneliti bertanggung jawab atas semua biaya yang diperlukan saat penelitian.